

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran berbasis masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Banjarsari 5” bahwa hasil analisis data uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara model pembelajaran berbasis masalah dengan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Banjarsari 5. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan perbedaan rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 77,5 lebih tinggi dibandingkan hasil post test pada kelas kontrol yaitu sebesar 61,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Ada pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,898 > 1,998$. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik

daripada hasil belajar siswa kelas kontrol, dan terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

pada hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil yang cukup baik, hasil belajar kelas eksperimen meningkat setelah dibeikan perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, suasana yang ditimbulkan dalam pembelajaran juga lebih menyenangkan dan menjadikan peserta didik berpikir aktif dan kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS disarankan hal sebagai berikut:

1. Kementrian Agama Kab. Serang

Diharapkan kementrian agama yang terkait dapat memberi kemudahan dan mendorong para guru untuk mau memperbaiki pembelajaran melalui alternatif menggunakan hasil penelitian yang telah teruji ini. Dengan melalui pertemuan-pertemuan forum musyawarah guru dapat mengoptimalkan peran guru khususnya guru bidang studi IPS. Serta membuat program program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah berperan penting juga dengan dorongan guru untuk memperbaiki kualitas implementasi kurikulum khususnya kurikulum IPS melalui pemanfaatan hasil penelitian model pembelajaran ini. Maka disarankan untuk mengadakan pelatihan pelatihan bagi guru melalui forum musyawarah guru sebagai tempat bertukar informasi.

3. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada penelitian ini sebaiknya bisa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah (PBM) ini dapat diterapkan kembali dengan baik dan sesuai tahap-tahapannya. Dengan demikian model pembelajaran berbasis masalah (PBM) bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS di sekolah.